

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis dan hasil pembahasan “Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Gagal Bayar terhadap Keputusan Pengguna Pinjaman *Online* (Studi pada Generasi *Millenial* dan Generasi Z di Madiun)”. Berdasarkan hasil diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pengguna Pinjaman *Online*. Artinya semakin baik literasi keuangan yang dimiliki generasi *millenial* dan generasi Z di madiun maka akan meningkatkan Keputusan Pengguna Pinjaman *Online*.
- b. Risiko Gagal Bayar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pengguna Pinjaman *Online*. Artinya generasi *millenial* dan generasi Z di Madiun belum mampu untuk meminimalisir Risiko Gagal Bayar dalam Keputusan Pengguna Pinjaman *Online*.
- c. Literasi Keuangan dan Risiko Gagal Bayar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pengguna Pinjaman *Online* (Y) pada Generasi *Millenial* dan Generasi Z di Madiun. Artinya bahwa semakin baik pengetahuan Literasi Keuangan dan Risiko Gagal Bayar maka Keputusan Penggunaan Pinjaman *Online* pada generasi *Millenial* dan Generasi Z juga akan meningkat.

B. Implikasi dan Keterbatasan

Implikasi dalam penelitian yaitu Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Pengguna Pinjaman *Online* dengan adanya pengetahuan literasi keuangan yang baik dapat memberikan keuntungan bagi generasi *millenial* dan generasi Z di Madiun. Literasi keuangan akan membentuk sikap dan perilaku positif yang nantinya akan mempengaruhi gaya hidup seseorang terutama dalam menggunakan layanan pinjaman *online*. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan pada generasi *millenial* dan generasi Z di Madiun dapat membawa dampak positif dalam pengambilan keputusan finansial, mengurangi risiko *overuse* dari pinjaman online, dan membentuk kebiasaan baik untuk masa depan finansial yang lebih stabil.

Kebiasaan berinvestasi dan mengakumulasi *asset*, selain itu akan mengurangi masalah keuangan dan penggunaan dana pihak ketiga secara berlebihan. Literasi keuangan juga akan membentuk sikap dan perilaku positif yang nantinya akan mempengaruhi gaya hidup seseorang terutama dalam menggunakan layanan pinjaman *online*. Akan tetapi, Generasi *millenial* dan generasi Z di Madiun belum mampu memperhitungkan risiko yang mereka alami dimasa mendatang akibat pinjaman *online*.

Generasi *millenial* dan generasi Z juga belum mampu meminimalisir risiko gagal bayar sehingga menyebabkan terjebak dalam siklus utang yang berkepanjangan, dimana mereka terus meminjam untuk membayar utang sebelumnya. Gaya hidup yang berlebihan juga dapat membuat generasi *millenial* dan generasi Z di Madiun mengalami gagal bayar dalam pinjaman

online, mereka terus mengikuti *trend* yang ada yang berakibat pada gagal bayar pada sebuah pinjaman *online*.

Selain itu penulis menyadari adanya beberapa keterbatasan dari penelitian antara lain :

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan responden pengguna pinjaman *online legal* menurut catatan Otoritas Jasa Keuangan dengan kategori generasi *millenial* dan generasi *Z* di Madiun sehingga kurang mencangkup keseluruhan dan referensi bagi penelitian selanjutnya
2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel *independent*.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran dari peneliti yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan oleh obyek dan juga penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Saran Praktis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengevaluasi variabel selain literasi keuangan, risiko gagal bayar dan keputusan pengguna pinjaman *online*. Diharapkan untuk diketahui pengaruhnya dan hendaknya menjadi tolak ukur bagi peneliti lain untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian serta menyempurnakan hasil penelitian.

2. Saran Teoritis

Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk bisa menambah wilayah dengan tempat penelitian yang beragam, sampel yang beragam sehingga mampu membuat keterbaharuan penelitian.

3. Saran Akademis

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan dan Risiko Gagal Bayar sebesar 44,4% terhadap Keputusan Pengguna Pinjaman *Online* dan 55,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang lain. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mendalami lebih lanjut faktor-faktor penentu yang mempengaruhi Keputusan Pengguna Pinjaman *Online*.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan generasi *millenial* dan generasi Z di Madiun untuk terus meningkatkan literasi keuangan mereka agar memahami dengan lebih baik konsep keuangan, termasuk risiko dan manfaat dari penggunaan pinjaman *online*, selain itu dapat bertanggung jawab untuk mengelola uang mereka termasuk layanan pinjaman *online* sesuai kebutuhan dan kemampuan finansial. Peningkatan literasi keuangan juga akan membuat peningkatan kesejahteraan finansial dan mengurangi risiko masalah finansial di masa depan. Selain itu diharapkan generasi *millenial* dan generasi Z terus mempertimbangkan risiko gagal bayar dalam penggunaan keputusan penggunaan pinjaman *online* sehingga dapat meminimalisir terjebak dalam siklus utang yang panjang.